



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM) POLTEKKES KEMENKES BANTEN (2017-2021)



POLTEKKES KEMENKES BANTEN
TAHUN 2017-2021

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002 mengamanahkan bahwa Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian penting dari Tridharma Perguruan Tinggi dan memiliki peran penting guna mendukung pengembangan dan pelaksanaan proses pendidikan. Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang berfungsi membentuk sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bertanggungjawab meningkatkan kemampuan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pembangunan kesehatan salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan, Pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang memadai ditujukan untuk mendukung peningkatan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna, sesuai dengan perkembangan dan keperluannya.

Menyadari pentingnya peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, perlu di dorong terbangunnya sistem yang mampu menggerakkan berkembangnya daya inovasi dan kreatifitas inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan alternatif jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global, sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional. Penelitian dan pengembangan kesehatan bertujuan untuk memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengetahuan lain yang diperlukan untuk menunjang pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Penelitian dan pengembangan kesehatan merupakan salah satu sumber daya kesehatan yang sangat besar arti dan *manfaatnya* untuk mendukung pembangunan kesehatan guna meningkatkan kemampuan nasional, maka penelitian dan pengembangan kesehatan dan penerapannya perlu ditata dan dimantapkan pengelolaannya. Sedangkan Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten adalah kegiatan civitas akademika dengan cara memanfaatkan potensi yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkeadilan. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat

berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Agar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan sebagaimana mestinya, maka diperlukan rencana strategis yang menggambarkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lima tahun kedepan. Rencana Strategis merupakan salah satu tahapan penting dalam pengelolaan program, karena melalui perencanaan yang baik, maka harapan yang tertuang dalam visi akan semakin mudah untuk dioperasionalkan. Melalui Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang baik akan tumbuh optimisme dan harapan akan keberhasilan mencapai visi. Dalam dokumen rencana strategis akan tertuang secara jelas berbagai program dan kegiatan yang akan dilakukan lima tahun kedepan dalam mendukung terlaksananya berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, oleh karenanya kami memandang penting untuk menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017-2021

Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun guna memenuhi aspek akuntabilitas dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Sebagai institusi yang belum lama berdiri, kiranya patut untuk terus berbenah diri, dalam melakukan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk menyusun Rencana Induk Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Poltekkes Kemenkes Banten

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/PER/IX/2011, tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.
10. Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, 2017, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2015, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat di Perguruan tinggi, Edisi X tahun 2016
12. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat di Perguruan tinggi, Edisi XI tahun 2016
13. Pedoman Pengembangan penelitian Poltekkes Kemenkes, Badan PPSDM Kemenkes RI, tahun 2014
14. Pedoman Pengabdian kepada masyarakat Pendidikan tenaga kesehatan Badan PPSDM Kemenkes RI tahun 2013

1.3. Tujuan

1. Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017-2021
2. Tergambarkan roadmap Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017-2021
3. Tergambarkan acuan pelaksanaan program dan kegiatan Pusat PPM pada tahun 2017-2021

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

*“ Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang **Unggul, Profesional dan Berkarakter** pada tahun 2026 “*

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, nilai – nilai moral dan agama
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset dibidang kesehatan
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor terkait yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

2.3 Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, nilai – nilai moral dan agama
2. Terlaksananya kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
4. Terjalinnnya kemitraan dengan berbagai sektor terkait yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
5. Terlaksananya pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

2.4 Sasaran

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan.
2. Meningkatnya lulusan tepat waktu
3. Meningkatnya prestasi akademik peserta didik
4. Meningkatnya produktivitas, relevansi dan kualitas penelitian dosen.
5. Meningkatnya produktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
7. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja
8. Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
9. Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi.
10. Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan memperluas jejaring kemitraan yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan Pengembangan penjaminan mutu perguruan tinggi.

2.5. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten, maka indikator kinerja utama ditetapkan sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	2	3
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 3 bulan lulus
4.	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian serta pelayanan masyarakat oleh dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen
5.	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat

BAB III
CAPAIAN RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
POLTEKKES KEMENKES BANTEN 2012 – 2016

3.1 . Kinerja Bidang Penelitian

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh kementerian Ristek Dikti dan Kementerian Kesehatan. Regulasi tersebut antara lain Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi X tahun 2016 dan Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes yang dikeluarkan Kepala Badan PPSDM Kesehatan tahun 2014. Sementara itu, untuk memberi arah dan acuan dalam mengembangkan program penelitian, perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten. Dokumen RIP dan Renstra penelitian Poltekkes Kemenkes Banten saat ini masih dalam proses penyusunan.

3.1.1 Terselenggaranya penelitian yang dilakukan dosen

Perkembangan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2012 – 2016, dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.1.
Distribusi Judul dan Jumlah Dana Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2012 – 2016

<i>No</i>	<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Judul Penelitian</i>	<i>Jumlah Dana (dalam Ribu Rupiah)</i>
1	2012	12	6.000
2	2013	34	34.000
3	2014	40	52.000
4	2015	34	89.300
5	2016	34	378.261
Jumlah		154	559.561

2.2.1 Ketersediaan artikel publikasi hasil penelitian
Perkembangan artikel publikasi hasil penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2012 – 2016, dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.2
Distribusi Jumlah Publikasi hasil Penelitian
Dosen Poltekkes Kemenkes Banten
Tahun 2012 - 2016

No	Tahun	Jumlah Artikel yang dipublikasikan	Media Publikasi	
			Internal	eksternal
1	2012	5		V
2	2013	7		V
3	2014	20	V	V
4	2015	20	V	
5	2016	24	V	
Jumlah		76		

Sementara itu, dalam kurun waktu 2012 – 2016, terdapat 76. Karya ilmiah dosen yang telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM, untuk memperoleh sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan 3 (tiga) Karya dosen yang telah memperoleh sertifikat HKI.

2.3 Kinerja Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

3.2.1 Dokumen RIP dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Banten mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh kementerian Ristek Dikti dan Kementerian Kesehatan. Regulasi tersebut antara lain Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi X tahun 2016 dan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tenaga Kesehatan yang dikeluarkan Kepala Badan PPSDM Kesehatan tahun 2013. Sementara itu, untuk memberi arah dan acuan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat, perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten. Dokumen RIP dan Renstra pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten saat ini masih dalam proses penyusunan.

2.3.1 Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen

Perkembangan pengabdian kepada masyarakat dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2012 – 2016, dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.3
Distribusi Jumlah Judul Pengabmas Dosen Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2012 - 2016

No	Tahun	Jumlah Judul Pengabmas	Jumlah Dana (dalam Ribu Rupiah)
1	2012	26	52.000,-
2	2013	34	34.000,-
3	2014	40	40.000,-
4	2015	45	79.875,-
5	2016	38	150.509,-
Jumlah		183	356.384,-

3.3 .Sumber daya Manusia yang mendukung kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Sumber daya Manusia
 - a. Dosen Tetap

Tabel 3.4
Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	6	35,3	8	28,6	14	31,1
	D IV	4	23,5	5	17,8	9	20
Kebidanan	D III	2	11,8	8	28,6	10	22,2
Analisis kesehatan	D-III	5	29,4	7	25	12	26,7
Jumlah		17	37,8	28	62,2	45	100

b. Pendidikan dosen tetap

Tabel 3.5

**Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	14	31,1	0	0	14	31,1
	D IV	9	20,0	0	0	9	20,0
Kebidanan	D III	10	22,2	0	0	10	22,2
Analisis kesehatan	D-III	12	26,7	0	0	12	26,7
Jumlah		45	100	0	0	45	100

c. Jabatan fungsional

Tabel 3.6

**Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016**

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			f	%	F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	14	0	0	11	40,7	3	100	14	36,8
	D IV	9	0	0	7	25,9	0	0	7	18,4
Kebidanan	D III	10	5	62,5	2	7,4	0	0	7	18,4
Analisis kesehatan	D-III	12	3	37,5	7	25,9	0	0	10	26,3
Jumlah		45	8	21,1	27	71,1	3	7,9	38	100

d. Sertifikasi dosen

Tabel 3.7

Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	1	6	13	46,4	14	36,8
	D IV	2	11,8	7	25	9	18,42
Kebidanan	D III	7	41,1	3	10,7	10	18,42
Analisis kesehatan	D-III	7	41,1	5	17,9	12	26,32
Jumlah		17	37,8	28	62,2	45	100

e. Status Kepegawaian

Tabel 3.8

Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	14	33,3	0	0	14	31,1
	D IV	9	21,4	0	0	9	20
Kebidanan	D III	9	21,4	1	33,3	10	22,2
Analisis kesehatan	D-III	10	23,8	2	66,7	12	26,7
Jumlah		42	93,3	3	6,7	45	100

e. Ratio dosen

Tabel 3.9
Ratio mahasiswa dengan dosen Tetap
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	D III	317	14	1 : 22
	D IV	171	9	1 : 19
Kebidanan	D III	245	10	1 : 25
Analisis kesehatan	D-III	303	12	1 : 25
Jumlah		1.036	45	1 : 23

f. Tenaga Kependidikan

a. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 3.10
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	6	15,4	4	11,4	10	13,5
	D IV	7	17,9	6	17,1	13	17,6
Kebidanan	D III	14	35,9	9	26,7	23	31,1
Analisis kesehatan	D-III	4	10,3	5	14,3	9	12,2
Direktorat		8	20,5	11	31,4	19	25,7
Jumlah		39	52,7	35	47,3	74	100

Tabel 3.11
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2016

Unit Kerja	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		f	%	F	%	f	%
Keperawatan	D III	8	16,3	2	8	10	13,5
	D IV	12	24,5	1	4	13	17,5
Kebidanan	D III	15	30,6	8	32	23	31,1
Analisis kesehatan	D-III	1	2	8	32	9	12,2
Direktorat		13	26,5	6	24	19	25,7
Jumlah		49	66,2	25	33,8	74	100

Tabel 3.12
Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah tenaga kependidikan	Ratio
Keperawatan	D III	317	17	1 : 19
	D IV	171	6	1 : 29
Kebidanan	D III	245	23	1 : 11
Analisis kesehatan	D-III	303	9	1 : 33
Direktorat			19	
Jumlah		1.036	74	1 : 14

3.4 Sarana Pendukung Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di masing-masing jurusan sudah mencukupi didukung dengan sumberdaya tenaga perpustakaan yang baik serta layanan perpustakaan yang terus dikembangkan melalui layanan

perpustakaan digital (e-book) dan fasilitas Wifi di lingkungan kampus yang memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar: Perpustakaan Terpadu Poltekkes banten

b. Teknologi Informasi

Poltekkes Kemenkes Banten telah memiliki sistem informasi pengelolaan akademik, pengelolaan pendaftaran mahasiswa baru, pengelolaan pegawai dan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. Sistem informasi tersebut serta pemanfaatannya antara lain:

1. SIKAD (Sistem Informasi Akademik) berbasis web yang dapat diakses secara online, oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam aplikasi ini, mahasiswa dapat mencetak sendiri KRS dan KHS, sementara dosen dapat mengisikan sendiri nilai mahasiswa yang telah dihasilkan oleh proses Belajar Mengajarnya. Selain itu, untuk menambah informasi akademik, tersedia juga laporan jumlah mahasiswa, dosen dan informasi-informasi umum lain yang dibutuhkan.

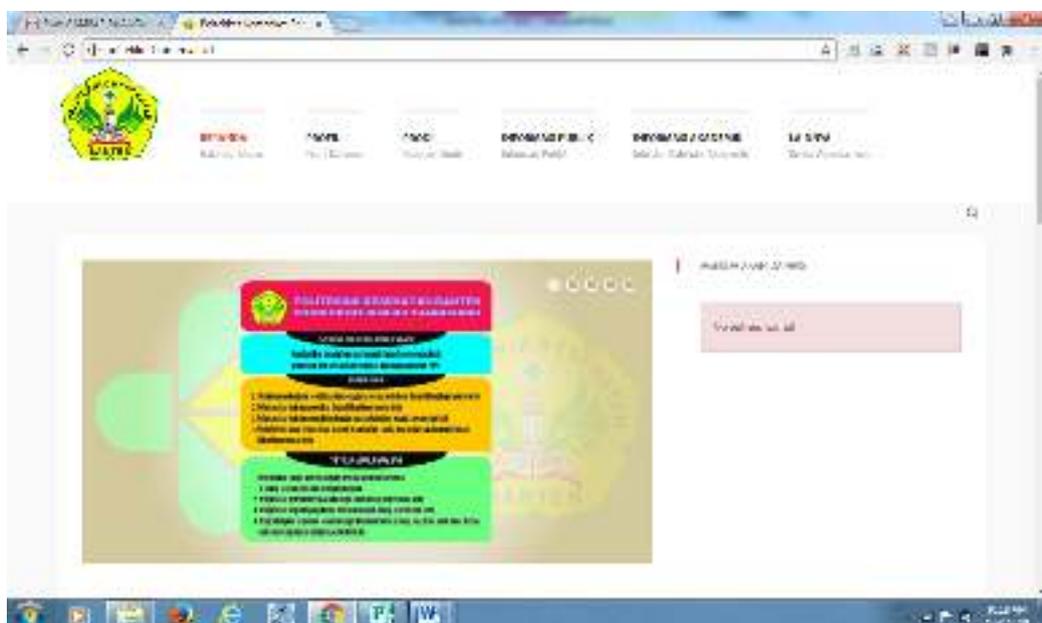


c. SLiMS (Senayan Library Management System) berbasis web yang dapat diakses secara online guna pengelolaan perpustakaan dan dapat terhubung dengan perpustakaan luar, sehingga mahasiswa, dosen maupun publik dapat

1. mencari referensi yang dibutuhkan baik koleksi literatur pada perpustakaan milik Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar Poltekkes Banten.



2. Website poltekkesbanten.ac.id yang menjadi media informasi bagi publik sekaligus sebagai wadah aplikasi berbasis web yang dikembangkan menyesuaikan kebutuhan institusi dan integrasi data institusi.



3.5. Kerjasama

Tabel
Jumlah kemitraan yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi
Poltekkes Kemenkes Banten 2012 - 2016

No	Tahun	Jumlah Kemitraan	
		Dalam Negeri	Luar Negeri
1	2012	36	0
2	2013	40	0
3	2014	54	0
4	2015	76	5
5	2016	87	5

BAB IV

KEKUATAN, KELEMAHAN TANTANGAN DAN PELUANG

Guna mendapatkan gambaran kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten baik secara internal maupun eksternal dilakukan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threat*). Sejalan dengan kebijakan pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017-2021, Analisis SWOT dilakukan terhadap bidang: penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama. Analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan aktual pada bidang- bidang tersebut tadi memberikan arah kebijakan untuk mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten di masa yang akan datang.

Untuk lebih jelasnya analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threat*).bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dapat diuraikan berikut ini

4.1 .Bidang Penelitian

1. Kekuatan

- a. Jumlah dosen 45 orang, memiliki jabatan fungsional 84,4 % dan 62,2 % dosen tersertifikasi
- b. Memiliki renstra dan road map penelitian,
- c. Memiliki Standard Penelitian
- d. Memiliki Petunjuk teknis Penelitian
- e. 30 % anggaran BOPTN diperuntukkan untuk kegiatan penelitian
- f. Kerjasama dengan berbagai institusi dalam kegiatan penelitian
- g. Memiliki Laboratorium di setiap jurusan yang dilengkapi peralatan cukup mutakhir
- h. Memiliki buku referensi dan berbagai judul jurnal dalam dan luar negeri

2. Kelemahan

- a. Hasil Penelitian yang dipublikasi di jurnal setiap tahunnya kurang dari 60 %
- b. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional < 10%
- c. Dana Penelitian yang bersumber dari DIPA/BOPTN untuk berbagai skema penelitian masih belum maksimal
- d. Dana Penelitian yang bersumber dari DIPA/BOPTN untuk berbagai skema pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal
- e. Masih banyak dosen yang belum menyadari kepentingan penelitian dan publikasi dalam pengembangan karir sebagai dosen

- f. Dosen masih fokus pada pengajaran
- g. Implementasi kerjasama publikasi pada jurnal internasional bereputasi belum terlaksana
- h. Dana kerjasama luar negeri yang terbatas
- i. Belum semua dosen atau kelompok dosen memiliki roadmap penelitian

3. Peluang

- a. Alih bina ke KemenristekDikti menjadikan darma penelitian selaras dengan darma pengajaran
- b. Pembukaan beberapa prodi baru yang potensial
- c. Pengembangan Prodi Ners kebidanan dan keperawatan
- d. Dana BOPTN yang semakin meningkat untuk kegiatan penelitian
- e. Dana Kerjasama dengan kementerian dan badan litbang lain semakin terbuka
- f. Jumlah penelitian dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat
- g. Publikasi hasil riset dosen mendapatkan insentif melalui BOPTN

4. Tantangan

- a. Semakin kompetitif dalam perolehan dana hibah penelitian
- b. Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah penelitian dari pemerintah (Kemenkes dan Kemenristekdikti)
- c. Peluang menghasilkan penelitian unggulan berskala nasional masih kurang karena dana yang terbatas
- d. Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif,
- e. Perguruan tinggi yang kompetitif bekerjasama dengan luar negeri dalam penelitian dan publikasi hasil penelitian

4.2 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kekuatan

- a. Jumlah dosen 45 orang, memiliki jabatan fungsional 84,4 % dan 62,2.% dosen tersertifikasi
- b. Memiliki renstra dan road map pengabdian kepada masyarakat
- c. Memiliki standar pengabdian kepada masyarakat
- d. Memiliki petunjuk teknis pengabdian kepada masyarakat
- e. 30 % anggaran BOPTN diperuntukkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

f. Jumlah seluruh mahasiswa saat ini : 1036 orang

2. Kelemahan

- a. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional < 10%
- b. Dana Pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA/BOPTN untuk berbagai skema pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal
- c. Masih banyak dosen yang belum menyadari kepentingan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan karir sebagai dosen
- d. Belum optimal mengelola waktu dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- e. Dosen masih fokus pada pengajaran
- f. Dana kerjasama luar negeri yang terbatas

3. Peluang

- a. Alih bina ke KemenristekDikti menjadikan darma pengabdian kepada masyarakat selaras dengan darma pengajaran
- b. Pembukaan beberapa prodi baru yang potensial
- c. Pengembangan Prodi Ners kebidanan dan keperawatan
- d. Dana BOPTN yang lebih besar untuk pengabdian masyarakat
- e. Anggaran Pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari BOPTN setiap tahun meningkat
- f. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat

4. Tantangan

- a. Semakin kompetitif dalam perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat
- b. Banyaknya dosen dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif dalam memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah (Kemenkes dan emenristekdikti)
- c. Semakin banyak perguruan tinggi lain yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih kompetitif

.4.3 Bidang Sumber Daya (manusia, sarana prasarana dan keuangan)

1. Kekuatan

- a. Adanya peraturan tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- b. Sebagian besar dosen bersertifikat pendidik
- c. Dosen memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi
- d. Penilaian kinerja dosen dilakukan secara teratur tiap semester.
- e. Tersedia Sistem Informasi Kepegawaian
- f. Adanya beasiswa pendidikan lanjut
- g. Adanya sistem penilaian kinerja pegawai
- h. Adanya sistem remunerasi berupa pemberian tunjangan kinerja bagi semua pegawai
- i. Prasarana akademik meliputi ruang kelas, ruang laboratorium, dan perpustakaan, sangat baik
- a. Prasarana non akademik meliputi gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, dan gedung direktorat sangat memadai
- b. Penataan lingkungan kampus secara bertahap sudah dilakukan dengan baik

2. Kelemahan

- a. Jumlah dosen tetap masih kurang
- b. Kepakaran dosen belum teridentifikasi dengan baik.
- c. Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doktor masih kurang.
- d. Kualifikasi pendidikan tenaga administrasi masih didominasi oleh lulusan SMA.
- e. Kinerja dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan publikasi ilmiah masih rendah.
- f. Pengelolaan Sumber Daya Manusia belum sepenuhnya efektif.
- g. Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.
- h. Kultur kerja dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan belum mendukung optimalnya pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas Teknologi Informasi yang tersedia.
- i. Aksesabilitas *e- journal* belum optimal.
- j. Layanan perpustakaan elektronik masih lemah

3. Peluang

- a. Adanya program sertifikasi dosen dari pemerintah
- b. Telah terjalinnya kerja sama (MoU) dengan beberapa perguruan Tinggi di Luar Negeri
- c. Adanya program dosen berprestasi di tingkat Poltekkes maupun nasional
- d. Adanya hibah program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- e. Tersedianya dana BOPTN untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- f. Adanya kesempatan publikasi ilmiah diluar poltekkes
- g. Adanya program beasiswa pendidikan lanjut
- h. Adanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi melalui seminar/konferensi pada tingkat nasional dan internasional

4. Tantangan

- a. Proses yang lama bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala
- b. Kurangnya publikasi penelitian di jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional.
- c. Tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus memenuhi standar, baik standar nasional maupun standar internasional.

BAB V

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, tujuan dan kondisi obyektif Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten saat ini, maka pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten dalam kurun waktu 2017 – 2021 diarahkan pada tujuan strategis sebagai berikut :

1. Mengembangkan budaya akademik dalam penyelenggaraan pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas lulusan,
2. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dosen
3. Meningkatkan produktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan pembinaan kemahasiswaan untuk menumbuhkan kreativitas dan integritas mahasiswa
5. Meningkatkan pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
6. Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi
7. Meningkatkan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan memperluas jejaring kemitraan yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan.

5.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah kondisi atau keadaan yang akan diubah / diperbaiki. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten. Berdasarkan tujuan strategis Poltekkes Kemenkes Banten dalam kurun waktu 2017 – 2021, maka sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten dalam lima tahun ke depan sebagai berikut :

- 1) Terselenggaranya pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan.
- 2) Peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dosen.
- 3) Peningkatan produktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

- 4) Peningkatan pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
- 5) Peningkatan pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- 6) Peningkatan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi.
- 7). Peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan Pengembangan penjaminan mutu perguruan tinggi.

5.3 Rincian Kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat

5.3.1 Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indicator sebagai berikut :

- a. Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian dengan indicator sebagai berikut :
 - 1). Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten satu dokumen
 - 2). Rencana strategis penelitian Prodi 4 dokumen
- b. Peningkatan produktivitas keluaran penelitian dengan indicator :
 - 1). Jumlah penelitian dosen mencapai 60 penelitian
 - 2). Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional berjumlah 150
 - 3). Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi berjumlah 10 artikel
 - 4). Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen berjumlah 10 HAKI
- c. Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah dengan indicator program sebagai berikut :
 - 1). Penerbitan jurnal ilmiah berjumlah 2 kali terbitan per tahun
 - 2). Jurnal yang terakreditasi nasional berjumlah 1 jurnal
 - 3). Jurnal berbasis online journal system berjumlah 1 jurnal

5.3.2. Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dengan indicator sebagai berikut :
 - 1). Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten satu dokumen
 - 2). Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi 10 dokumen
- b. Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan indicator sebagai berikut :
 - 1). Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset berjumlah 50
 - 2). Pengabdian kepada masyarakat berbasis rumpun ilmu berjumlah 8
 - 3). Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat berjumlah 10 institusi
 - 4). Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah berjumlah 15
 - 5). Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat 80 orang

5.3.3 Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten, dengan indikator program sebagai berikut :
 - 1). Dosen tetap berjumlah 94 orang
 - 2). Instruktur berjumlah 20 orang
 - 3). Tenaga perpustakaan berjumlah 8 orang
 - 4). Tenaga IT (informasi dan Teknologi) berjumlah 10 orang
 - 5). Tenaga kependidikan berjumlah 150 orang
- b. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten, dengan indikator program sebagai berikut:
 - 1) Dosen dengan jabatan akademik lector kepala berjumlah 12 orang
 - 2) Dosen dengan jabatan akademik lector berjumlah 60 orang
 - 3) Dosen yang berkualifikasi S-3 berjumlah 4 orang.

- 4) Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut berjumlah 6 orang.
 - 5) Instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut berjumlah 10 orang
 - 6) Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut berjumlah 5 orang.
 - 7) Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu berjumlah 30 orang.
 - 8) Dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik berjumlah 70 orang.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan dengan indikator program sebagai berikut :
- 1). Memiliki *master plan* tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten 1 dokumen
 - 2). Ruang kuliah dengan fasilitas multi media berjumlah 56 Ruang
 - 3). Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet mencapai 100 %
 - 4). Ratio alat laboratorium 1 : 8
 - 5). Layanan perpustakaan on line mencapai 100 %
 - 5). Terwujudnya lingkungan green kampus dan kawasan bebas asap rokok di lingkungan kampus tahun 2020
- d. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:
- e. Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan dengan indikator program sebagai berikut :
- 1). Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten mencapai 65 milyar
 - 2). Realisasi keuangan pertahun mencapai 95 %
 - 3). Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2019

BAB VI
STRATEGI IMPLEMENTASI KEGIATAN PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Salah sa tujuan strategis Poltekkes Kemenkes Banten adalah peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan strategi implementasi dan penegasan unit pelaksana dan penanggung jawab program penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017-2021 terdiri atas 3 kebijakan dan 37 Strategi sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini.

6.1 Kebijakan dan Indikator

Tabel 6.1
 Kebijakan dan indikator Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

NO	KEBIJAKAN	INDIKATOR KUNCI
1	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	1). Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten satu dokumen 2). Rencana strategis penelitian Prodi 4 dokumen 3). Jumlah penelitian dosen mencapai 60 penelitian 4). Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional berjumlah 42 artikel 5). Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi berjumlah 10 artikel 6). Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen berjumlah 10 HAKI 7). Penerbitan jurnal ilmiah berjumlah 2 kali terbitan per tahun 9). Jurnal yang terakreditasi nasional berjumlah 1 jurnal 10). Jurnal berbasis online journal system berjumlah 1 jurnal
2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	1). Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten satu dokumen 2). Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi 10 dokumen 3). Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset berjumlah 50 kegiatan 4). Pengabdian kepada masyarakat berbasis rumpun ilmu berjumlah 8 kegiatan 5). Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat berjumlah 10 institusi 6). Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang

		dipublikasikan pada jurnal ilmiah berjumlah 15 7). Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat 80 orang
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Khususnya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1). Dosen tetap berjumlah 94 orang 2). Instruktur berjumlah 20 orang 3). Tenaga perpustakaan berjumlah 8 orang 4). Tenaga IT (informasi dan Teknologi) berjumlah 10 orang 5). Tenaga kependidikan berjumlah 150 orang 6). Dosen dengan jabatan akademik lector kepala berjumlah 12 orang 7). Dosen dengan jabatan akademik lector berjumlah 60 orang 8). Dosen yang berkualifikasi S-3 berjumlah 4 orang. 9). Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut berjumlah 6 orang. 10). Instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut berjumlah 10 orang 11). Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut berjumlah 5 orang. 12). Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu berjumlah 30 orang. 13). Dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik berjumlah 70 orang. 14). Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten 1 dokumen 15). Ruang kuliah dengan fasilitas multi media berjumlah 56 Ruang 16). Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet mencapai 100 % 16). Ratio alat laboratorium 1:8 17). Layanan perpustakaan on line mencapai 100 % 18). Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten mencapai 65 milyar 19). Realisasi keuangan pertahun mencapai 95 % 20) Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2019

Kebijakan dan strategi tersebut tertuang dalam Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun dapat dilihat pada tabel berikut;

6.2 Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2017-2021

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
1	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil peneliti	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen
			Rencana strategis penelitian Prodi	10 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	7 dokumen	8 dokumen	9 dokumen	10 dokumen
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	344 penelitian	Total Riset 154 riset	30 riset (184)	35 riset (209)	40 riset (249)	45 riset (294)	50 riset (344)
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	berjumlah 150	Total 76 artikel	20 artikel (96)	25 artikel (121)	30 artikel (151)	35 (186)	40 (226)
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	berjumlah 20 artikel	0	2	5	10	15	20
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	berjumlah 10 HAKI	3	5	7	8	9	10
			Penerbitan jurnal ilmiah	berjumlah 10 kali terbitan	6	6	7	8	9	10
		Jurnal yang terakreditasi nasional	berjumlah 1 jurnal	0	0	0	0	1	1	
		Jurnal berbasis	berjumlah	0	0	0	1	1	1	

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			online journal system	1 jurnal						
2	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok				
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	10 dokumen	4 dok	4 dok	4 dok	6 dok	8 dok	10 dok
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset	berjumlah 60 kegiatan	40	40	45	50	55	60
			Pengabdian kepada masyarakat berbasis rumpun ilmu	berjumlah 60 kegiatan	40	40	45	50	55	60
			Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat	berjumlah 14	0	2	4	8	10	14
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	berjumlah 15	0	3	6	9	12	15

6.3 Road Map Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen tahun 2017-2021

BAB V PENUTUP

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengelolaan unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik merupakan keniscayaan dalam dunia pendidikan. Komitmen yang kuat dan profesionalisme yang tinggi dari para pengelola pendidikan mutlak diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Rencana Strategis unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dokumen penting dalam memenuhi ketentuan peraturan pemerintah nomor 4 tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Rencana Strategis unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018, hendaknya menjadi acuan dan tolok ukur kegiatan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan selama lima tahun (2017-2021) dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga diharapkan pengelolaan dan pelaksanaan berbagai program unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat mengacu kepada Renstra yang sudah ada.

Kami menyadari bahwa Renstra ini belum sempurna, untuk itu masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan Renstra ini sangat Kami harapkan, atas segala kekurangan yang ada Kami mohon maaf. Semoga Renstra ini mendatangkan manfaat bagi pihak yang membutuhkan